

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pertunjukan Kesenian *ludruk* di Kabupaten Asahan, penulis mengambil kesimpulan, yaitu:

1. Pertunjukan *ludruk* merupakan suatu drama tradisional yang diperagakan oleh sebuah grup kesenian yang dipergelarkan disebuah panggung dengan mengambil cerita tentang kehidupan rakyat sehari-hari, cerita perjuangan dan sebagainya yang diselingi dengan lawakan dan diiringi dengan Gamelan Jawa sebagai musik. Dialog / monolog dalam pertunjukan *ludruk* ini bersifat menghibur dan membuat penontonnya tertawa. Pertunjukan *ludruk* ini dimulai dengan *Tari Remo* yang diiringi *Gamelan* Jawa sebagai musik pengiring, dilanjutkan dengan *atraksi bedhayan*, selanjutnya acara *Dagelan* (Lawakan), dilanjutkan dengan *Lakon* atau *Cerita* Inti dan Penutup.
2. *Ludruk* sebagai teater rakyat mempunyai ciri-ciri: pertama, lakon yang dipentaskan adalah ekspresi kehidupan rakyat sehari-hari. Kedua, pementasan diiringi musik gamelan dengan lagu *jula-juli*, *walang kekek*, *ayak samera*. Lagu-lagu itu sering dilagukan rakyat kelas bawah di kampung-kampung perkotaan atau di desa-desa. Ketiga, tata busana menggambarkan kehidupan rakyat sehari-hari yang amat sederhana, terutama pada kostum pelawak yang sering berperan sebagai pembantu rumah tangga. Keempat, kidungan terdiri atas pantun atau syair yang dilagukan dengan tema kehidupan sehari-hari,

bersifat kerakyatan dan diucapkan dalam bahasa daerah atau bahasa Indonesia. Kelima, sifat rakyat amat sederhana, spontan, dan menyatu dengan masyarakatnya (penonton). Dialog pemain secara improvisatoris, tanpa naskah yang harus dihafalkan, aktor dapat berdialog langsung dengan penonton dan seringkali menimbulkan adegan lempar rokok dari penonton yang meminta lagu-lagu tertentu .

3. Fungsi musik pengiring dalam pertunjukan kesenian *Ludruk* adalah, penulis melihat ada tujuh fungsi yang terdapat pada seni pertunjukan tersebut. Adapun ketujuh fungsi tersebut adalah sebagai berikut: Fungsi Kenikmatan Estetika, Fungsi Hiburan, Fungsi Komunikasi, Representasi Simbolis, Fungsi Respon Fisikal, Fungsi menegakkan sesuai dengan norma-norma sosial, Fungsi Kontribusi Demi Kelangsungan dan Stabilitas Budaya.
4. Sesuai dengan penelitian ini pertunjukan kesenian ludruk dari zaman dulu memiliki banyak perubahan-perubahan.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Supaya pertunjukan kesenian *ludruk* ini dapat dilestarikan sehingga tidak punah ditelan zaman, diperlukan upaya pengembangan yang melibatkan berbagai pihak seperti pemerintahan.

2. Kepada pihak pemerintahan setempat agar lebih memberiperhatian dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan pertunjukan kesenian *ludruk* di Kabupaten Asahan.
3. Penggunaan alat musik pengiring pertunjukan *ludruk* yang digunakan oleh grup (Sanggar Seni Budaya di Kabupaten Asahan) hendaknya dipertahankan kelengkapan alat musik pengiring dan para pemain musik pengiring tersebut. Dampak positif dari penggunaan alat musik tradisional tersebut baik, dengan tidak menggunakan alat musik modern.
4. Karena faktor musik pengiring merupakan hal yang sangat penting dalam pertunjukan *ludruk*, hendaknya pembinaan, festival bermain musik dan *Dagelan* (Lawakan), pengajaran tentang musik tradisional ini harus tetap dipertahankan, karena pengaruh atau dampak perkembangan jaman dapat mempengaruhi generasi muda untuk berpaling dari tradisi seni budayanya.
5. Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.